

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotik. Pendekatan kualitatif mempertimbangkan pendekatan fenomenologis, yang berarti data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang diamati. Creswell dalam (Rukajat, 2018) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah cara untuk membuat pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (seperti arti dari pengalaman pribadi, nilai sosial, atau nilai dalam sejarah untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau perspektif partisipatori (seperti orientasi terhadap politik, masalah, kolaborasi, atau perubahan). Sumber data yang didapatkan akan berupa sejarah, catatan wawancara, dan catatan observasi. Karena informasi yang akan dikumpulkan akan berbentuk kata-kata dan visual, dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis semiotik dipilih agar mendapatkan makna tanda berupa potongan scene dan kata-kata dalam film Barbie 2023.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Narbuko dalam (Dianturi, 2022) pengumpulan data sangat penting untuk menentukan keberhasilan penelitian. Kesalahan dalam menggunakan metode pengumpulan data yang salah dapat berdampak negative pada hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer, natural setting, dan wawancara mendalam serta dokumentasi berfungsi sebagai dasar bagi metodologi pengumpulan data (Sugiono, 2009: 225).

Terdapat 2 metode pengumpulan data yang digunakan peneliti, diantaranya data primer dan data sekunder. Data primer yang akan digunakan yaitu film Barbie 2023 dimana peneliti akan mengobservasi dan mendokumentasikan potongan scene dan dialog lalu meninjau dan menulis tanda-tanda yang ditemukan dalam film, lalu

menguraikan dan memanfaatkan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Kemudian data sekunder yang akan peneliti lakukan adalah mengumpulkan pendukung seperti jurnal-jurnal, buku-buku, dan artikel. Setelah menganalisis adegan-adegan yang dipilih, peneliti akan melakukan analisis berbasis teori semiotik berdasarkan tanda-tanda. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil dari analisis dan memberikan kesimpulan.

3.3 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian

Peneliti akan berjalan kurang lebih selama 3 bulan, atau sembilan puluh hari. Tanggal penelitian akan berubah tergantung pada situasi dan kondisi peneliti.

Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di kos yang bertempat di Jalan Candi Mendut Utara. Tempat itu dipilih oleh peneliti dapat lebih fokus pada pengumpulan data yang akan dianalisis agar dapat memahami lebih dalam informasi yang diterima relevan dengan fakta.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan di analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce sesuai dengan teori yang digunakan. Untuk memahami dan menganalisis indikasi yang muncul dalam setiap adegan Barbie 2023, peneliti menggunakan hipotesis Peirce. Menemukan makna yang terkandung dalam representasi feminisme dan menanggapi rumusan isu yang diidentifikasi merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Pernyataan yang menunjukkan sesuatu disebut representasi, dan dalam hal ini pernyataan tersebut menyinggung mengenai gejala-gejala feminisme. Model semiotika Charles Sanders Peirce dianggap sesuai dengan objek penelitian oleh peneliti. Karena suatu tanda dapat menunjukkan hubungan antara dua tanda, maka tanda tersebut berfungsi sebagai penanda bagi tanda lainnya menurut paradigma semiotika Charles Sanders Peirce.

Sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif, data akan berbentuk interpretasi terhadap objek analisis . Hubungan triadik Pierce digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan agar menjadi teratur, terstruktur, dan bermakna. dengan menggunakan tanda, objek, dan interpretan semiotika Charles Sanders Peirce akan digunakan untuk analisis Film Barbie 2023 live action ini. Setelah analisis, data disajikan dan di tafsirkan berdasarkan situasi terkini, kemudian sideskripsikan berdasarkan feminisme.

Peneliti menggunakan tiga tahap untuk menganalisis teks film “Barbie” yaitu:

- a) Tanda: Teks dan gambar dalam film Barbie yang mengandung unsur feminisme pada perempuan.
- b) Objek: Scene yang berkaitan dengan unsur feminisme, lalu dikategorikan menurut indeks, ikon, dan simbol.
- c) Interpretan: Setelah memberikan makna, data ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

